



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Agustus 2020

Halaman: 9

Zona 2 Malioboro Dapat Perhatian Khusus Selama Akhir Pekan

YOGYA, TRIBUN - Kawasan depan Malioboro Mal disinylir kembali menjadi titik paling rawan kerumunan massa, pada long weekend ini. Berbagai upaya pun bakal ditempuh oleh Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro, untuk mengurai pengunjung agar tercipta situasi jaga jarak aman.

Selama situasi pandemi, Jalan Malioboro dibagi dalam 5 zona. Zona 1 dimulai dari Grand Inna-Malioboro Mal, Zona 2 dari Malioboro Mal-Mutiara, Zona 3 dari Halte Transjogja 2-Suryatmajan, Zona 4 dari Suryatmajan-Pabringan, lalu untuk Zona 5 antara Pabringan-Titik Nol Kilometer.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto mengatakan, selama akhir pekan su-lam, kawasan depan Malioboro Mal yang masuk Zona 2, merupakan kawasan yang paling ramai wisatawan. Bahkan, titik tersebut, menjadi satu-satunya zona yang sempat terjadi overload, atau melebihi kapasitas.

"Tiap zona kan sudah dibatasi, maksimal 500 orang. Tapi, yang terjadi di

depan Mal sangat ramai. Itu satu-satunya zona yang sampai penuh ya, dan terjadi saat akhir pekan kemarin," katanya, dikonfirmasi Jumat (14/8).

Ia tak menampik, kawasan itu bakal kembali menjadi pusat keramaian saat akhir pekan nanti, yang diyakini wisatawan yang datang kembali melonjak. Pihaknya pun berjanji akan sigap melakukan pengurangan pengunjung melalui radio, maupun petugasnya yang stand

● ke halaman 15

Zona 2

● Sambungan Hal 9

by di setiap zona.

"Antisipasinya adalah dengan informasikan lewat radio dan petugas, agar pengunjung bisa bergeser, karena mungkin sudah ada yang terlalu lama di situ, supaya tidak terjadi kerumunan yang berlebih ya," ungkap Ekwanto.

Di samping itu, agar 36 petugas Jogoboro yang mengemban tanggung jawab pada ketertiban Malioboro tak kewalahan, UPT resmi menyuntik tambahan tenaga dari instansi lain, seperti Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), hingga Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta.

"Long weekend ini kami siagakan 36 petugas Jogoboro, lalu 48 dari Satpol PP dan Dishub. Itu saja, kalau ramai, tetap tidak terlihat petugasnya. Mudah-mudahan ya, nanti ada bantuan, dari Koramil dan Polsek, kalau kondisinya benar-benar membutuhkan tambahan,"

terangnya.

Kekawatiran itu tentu bukan tanpa sebab, mengingat saat weekend reguler kemarin, jumlah pengunjung di Malioboro tercatat lebih dari 1.500 orang, dan berasal dari bermacam daerah. Karenanya, melihat kondisi ini, Ekwanto mengaku dilematis, lantaran Covid-19 masih mengancam.

Patroli

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan pihaknya telah meminta gugus tugas bidang penegakan hukum untuk melakukan patroli lebih sering dari biasanya. "Kami sambil memantau juga evaluasi karena kemungkinan long weekend masih banyak lagi ke belakang. Orang semakin berani dan berminat melakukan wisata. Kita coba memahami apa yang mereka lakukan dan apa pencegahan yang bisa kita lakukan," ucap Aji, di Press Room Kompleks Kepatihan, Jumat (14/8).

Aji menuturkan, bahwa sejauh ini saat long weekend untuk sektor pariwisata situasi masih terkendali. Hal ini juga dikarenakan pengelola objek wisata telah menyiapkan segala sesuatu yang terkait dengan protokol kesehatan.

"Tapi yang saya khawatir saat long weekend adalah orang mudik. Maka kita imbau kepada masyarakat DIY yang nanti menerima tamu, harus menerapkan protokol kesehatan. Kalau perlu tamunya mendapatkan tempat khusus, sambil berkunjung isolasi untuk menjaga jarak. Hati-hati walaupun saudara, kerabat, syukur sudah dilengkapi rapid. Isolasi tidak harus yang tidak boleh diajak rembugan, kita berjarak itu pun sudah aman," ungkapnya.

Ia pun menjelaskan bahwa baik warga maupun wisatawan yang berkunjung ke objek wisata wajib menggunakan Jogja Pass dan Visiting Jogja. "Ini alat kami untuk tracing. Kasus sakit yang sudah pulang atau tinggal di sini, itu bagian tracingnya. Kita segera tahu siapa saja," bebernya.

Sementara itu, untuk objek wisata pantai agar tidak terulang tragedi di Goa Cemara, Aji menjelaskan bahwa ia sudah menghubungi pengelola pantai untuk banyak memasang rambu.

Kepala Satpol-PP DIY Noviar Rahmad yang juga Koordinator Bidang Penegakan Hukum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengatakan bahwa saat libur akhir pekan ini dirinya menerjunkan personil dalam jumlah besar.

"Jumlah personel di lokasi wisata 328 orang per hari dan wilayah perkotaan 75 orang per hari," ucapnya.

Noviar menambahkan bahwa pada Sabtu dan Minggu, personil Satlinmas Rescue Istimewa melakukan operasi pemakaian masker di 119 lokasi wisata yang tersebar di DIY. Kemudian untuk Satpol-PP dan TNI-Polri melakukan operasi non yustisi pemakaian masker di titik-titik keramaian.

"Bagi yang melanggar disita KTP-nya terus diminta cari masker dulu. Setelah itu buat surat pernyataan tidak akan melanggar lagi," ucapnya. (kur)

4 ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005